

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pendidikan merupakan faktor utama dalam proses pembangunan dan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia. Karena seorang guru mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswa mendapat prestasi yang terbaik. Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, pengembangan strategi dilakukan untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi peserta didik. Sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih hasil belajar yang memuaskan.

Prestasi adalah sesuatu yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Menurut Dimiyati dan Mudjiyono, prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa.¹ Siswa yang berprestasi dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu aktif baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun berorganisasi di sekolah, dengan aktifnya siswa

¹ Mudjono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 245

dalam berorganisaasi akan melatih siswa untuk berdisiplin, menimbulkan minat, bakat, kreatif dan ikhlas untuk proses belajar mengajar, dampaknya akan meningkatkan prestasi belajar siswa untuk kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Slameto dalam buku Zalyana belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Belajar meliputi berbagai cara baru dalam mengerjakan sesuatu sebagaimana mengatasi rintangan–rintangan, memperoleh atau mempermudah cara menyesuaikan diri terhadap situasi baru. Adapun fungsi utama prestasi belajar adalah sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik. Prestasi belajar juga sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan IPTEK dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Guru sebagai pengelola pembelajaran berperan menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman dan produktif. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar siswa. Perkembangan siswa secara utuh adalah perkembangan siswa yang meliputi seluruh aspek fisik dan psikis. Strategi pembelajaran yang berpotensi untuk mengembangkan aspek sosial

²Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2010)
h. 20

salah satunya adalah diskusi. Dalam berdiskusi, siswa akan saling bertukar pikiran atau gagasan sehingga siswa mengalami klarifikasi pemikiran, klarifikasi perasaan, klarifikasi nilai-nilai. Disinilah diskusi memilih akses yang besar membelajarkan siswa untuk mandiri mengolah pengetahuannya dengan muatan yang dekat dirinya dalam kehidupan sosialnya.

Untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dalam diskusi dapat menggunakan strategi *Jigsaw*. Karena strategi *jigsaw* adalah strategi pembelajaran yang memiliki sistem yang terstruktur dengan mengedepankan tanggung jawab individual terhadap kelompok, dan pemerataan peran yang berakses terhadap prestasi kelompok. Perjuangan individu sangat menentukan keberhasilan kelompok. Kompilasi dari seluruh keterbatasan anggota kelompok tadi merupakan kekuatan besar bagi kelompok. Di sinilah strategi *Jigsaw* membangun kerja sama dan kekompakan kelompok sehingga kelompok menjadi memiliki makna organisme.³

Dalam strategi *jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain. Menurut Rusman dalam buku model-model pembelajaran : mengembangkan profesionalisme guru, Jhonson and Jhonson telah melakukan penelitian tentang

³ Srilestari, *Model Pembelajaran Kooperatif*, 2010, 04 April 13,
<http://tSrilestarisdikanisiusgowongan.blogspot.com/2010/04/model-pembelajaran-kooperatif-teknik.html>

strategi *jigsaw* yang hasilnya menunjukkan bahwa interaksi kooperatif memiliki berbagai pengaruh positif diantaranya :

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Meningkatkan daya ingat
- c. Dapat digunakan untuk mencapai taraf penalaran tingkat tinggi
- d. Mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik (kesadaran individu)
- e. Meningkatkan hubungan antara manusia yang heterogen
- f. Meningkatkan sikap anak yang positif terhadap sekolah
- g. Meningkatkan sikap positif terhadap guru
- h. Meningkatkan harga diri anak
- i. Meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif
- j. Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong⁴

Salah satu usaha yang dapat membimbing konsentrasi siswa agar tetap ada yaitu melalui stimulus atau rangsangan yang menarik. Untuk itu ada tujuh poin yang harus diperhatikan untuk meningkatkan perhatian dan konsentrasi belajar siswa yaitu, penggunaan variasi cara, pemusatan perhatian, kebiasaan guru, gerak guru, variasi dalam menggunakan media dan alat, serta variasi dalam berinteraksi.⁵

Dari uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa strategi *jigsaw* ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena dalam strategi *jigsaw* ini siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi siswa melihat, mendengar,

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 201

⁵Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2008), hh. 269-271

bertanya dengan guru atau teman, berdiskusi dengan teman, mengemukakan pendapat, dan mengajarkan pada siswa lainnya sehingga mereka menguasai materi pembelajaran. Berdasarkan tinjauan pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah Air Tiris penulis menemukan bahwa guru Fiqih di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah itu telah menamatkan Strata-1 di Jurusan PAI dan telah lulus sertifikasi guru, Namun masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah dan tanya jawab yang belum dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara maksimal. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten kampar peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebagian guru yang belum menggunakan metode yang bervariasi
2. Pada saat guru menjelaskan masih ditemukan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran
3. Adanya sebagian siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Tidak tercapainya KKM yang telah ditetapkan yaitu 70
5. Sebagian siswa tidak bisa menjawab soal-soal latihan yang diberikan oleh guru

Untuk mengatasi masalah di atas penulis melakukan penelitian eksperimen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih dengan penerapan strategi *jigsaw*. Dengan judul penelitian “Pengaruh

Penerapan Strategi *Jigsaw* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah *Asy-Syafiiyah* Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari suatu, seperti orang, benda yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setelah diterapkan strategi *jigsaw* siswa mendapatkan kepercayaan, pengalaman serta wawasan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Penerapan

Dalam buku strategi belajar mengajar karangan Azwen Zein dan Syaiful Bahri Djamarah penerapan atau pelaksanaan adalah tugas guru yang harus dilaksanakan yakni sebagai tenaga kependidikan dan semua tugasnya.

3. Strategi

Perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷ Strategi yang dimaksud dalam

⁶ Wina Sanajaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 186

⁷ Wina Sanjaya, 2006, “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, (Jakarta: Kencana, 2006) h. 126

penelitian ini adalah suatu cara atau perbuatan yang di gunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

4. Jigsaw

Menurut Rusman *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam membentuk kelompok kecil.⁸ Menurut H. Isjoni *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.⁹ Jadi yang dimaksud dengan strategi *jigsaw* ialah suatu strategi pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal dalam bentuk kelompok kecil.

5. Prestasi Belajar

Penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, maka prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang di capai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.¹⁰ Jadi prestasi belajar ialah suatu hasil belajar yang ingin dicapai oleh siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

⁸Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 217

⁹Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 54

¹⁰Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), h. 75

6. Mata pelajaran fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan syari'at Islam, yang kemudian menjadi pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahannya yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan strategi *jigsaw* di MA Asy-Syafi'iyah
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi *jigsaw*
- b. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
- d. Pengaruh strategi *jigsaw* terhadap prestasi belajar siswa

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi diatas, agar lebih terarah penulis membatasi masalah yaitu pada Pengaruh Penerapan Strategi *Jigsaw* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah Air Tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

3. Perumusan Masalah

Bertolak dari batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu: "Apakah ada pengaruh yang signifikan antara strategi

jigsaw terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah Air Tiris”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan strategi *jigsaw* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Asy-Syafi'iyah Air Tiris.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam permasalahan pendidikan dan penelitian ini.
- b. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis yakni pencapaian gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
- c. Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah tentang masalah yang berkaitan dengan pemilihan strategi dalam pembelajaran.
- d. Sebagai informasi kepada pelaksanaan pendidikan khususnya guru Fiqih di MA Asy-Syafi'iyah Air Tiris, sehingga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan intensitas belajar siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan.